



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 07 April 2025

Halaman: 2

TINDAK TEGAS PEMBUANG SAMPAH LIAR

Pendirian Posko Darurat Efektif Halau Pelanggar

YOGYA (KR) - Pendirian posko darurat sampah yang difasilitasi oleh Sat Pol PP Kota Yogya bersama unsur petugas Linmas di wilayah, dinilai cukup efektif. Terutama dalam menghalau para pelanggar yang kerap membuang sampah secara liar di berbagai titik.

Salah satu yang sangat terlihat ialah di sisi timur jembatan GL Zoo. Tepatnya di sebelah pojok jembatan di sisi utara jalan. Kawasan tersebut selama ini kerap menjadi tempat pembuangan sampah liar hingga menumpuk. Kendati wilayah itu masuk kawasan Banguntapan Kabupaten Bantul namun Pemkot Yogya tidak bisa tinggal diam lantaran menjadi pintu masuk

utama dari sisi timur.

"Kami tidak ingin ada tumpukan sampah di jalan-jalan. Apalagi orang mau masuk Yogya kok yang dilihat adalah sampah," tandas Wali Kota Yogya Hasto Wardoyo, Minggu (6/4).

Oleh karena itu tempat-tempat yang kerap dijadikan titik pembuangan sampah liar, menjadi perhatian untuk diawasi selama 24 jam. Koor-

dinasi dengan daerah lain yang berbatasan dengan Kota Yogya juga tak luput dilakukan.

Sebagai wilayah aglomerasi, setiap daerah diharapkan bisa saling memberikan dukungan terkait pengelolaan sampah. Hal ini karena banyak warga dari daerah lain yang sehari-hari beraktivitas di Kota Yogya maupun sebaliknya.

Hasto menjelaskan, keberadaan posko darurat sampah diakuinya sangat efektif dalam mengurangi kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan. Dirinya juga mengingatkan para petugas posko untuk lebih tegas

dalam mengawasi dan menindak pembuangan sampah sembarangan.

"Kami melihat ada peningkatan kesadaran warga. Namun, masih ditemukan beberapa titik di mana sampah dibuang tidak pada tempatnya, seperti di pinggir jalan," jelasnya.

Penindakan tegas terhadap pembuang sampah liar atau sembarangan harus mulai diterapkan lantaran pendekatan persuasif juga tidak pernah luntur. Terutama bagi pihak yang pernah dibina namun masih melakukan kebiasaannya. Apalagi saat ini distribusi sampah rumah tangga sudah dilayani oleh penge-

robak yang setiap hari beroperasi.

"Saya melihat ada petugas yang masih kurang tegas. Jangan melankolis, kalau melihat yang buang sampah di pinggir jalan, tangkap dan bawa mereka ke posko Sat Pol PP untuk diberi pembinaan. Tapi jangan ada tindakan kekerasan atau perlakuan yang tidak manusiawi. Setelah diberikan pembinaan, mereka bisa diantar pulang untuk mendapatkan pembinaan lebih lanjut dari RT maupun RW," tegasnya.

Sementara salah satu penjaga posko darurat sempat di daerah Giwangan, Jaka Handoyo, mengaku aktivitas pem-

buangan sampah liar sudah jauh berkurang. Pada fase awal dirinya berjaga di posko masih ada masyarakat yang berani membuang sampah di jam-jam tertentu seperti tengah malam atau dini hari. Bahkan ketiga orang tersebut diperingati, justru turut menghardik lantaran merasa memiliki profesi yang lebih tinggi.

"Kadang masih ada yang berani buang sampah sembarangan. Saya tegur tapi lebih galak dan punya profesi. Tapi alhamdulillah sekarang jauh lebih baik. Semoga besok tidak ada lagi yang berani buang sampah sembarangan." akunya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005